

## ABSTRACT

**Didik Dwi Budi Saputro. (2005). *A Study on the Lexical Richness in the Written Work of Indonesian Students Learning English as a Foreign Language at the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.**

This study investigated the lexical richness in the written work of Indonesian students learning English as foreign language. There were three research problems: (1) What are the lexical density indices of written work of the second, fourth, sixth, and eighth semester students in English Language Education Study Program, (2) Are there any significant differences in the lexical density indices of written work of the second, fourth, sixth, and eighth semester students in English Language Education Study Program, and (3) What are the lexical frequency profiles of written work of the second, fourth, sixth, and eighth semester students in English Language Education Study Program.

The study provides a description of the lexical richness in written work of the students in English Language Education Study Program that reflects the free active vocabulary knowledge the students have. The findings can be used as a means in evaluating the instructional processes and practices in the department and in making the necessary adjustment for improvement.

The method used was survey. Therefore, the study will be cross-sectional. This study focuses on the evaluation of change over time by comparing at the same time but different people representing different stages of development (Fox, 1969). 100 samples were used to represent the second, fourth, sixth, and eighth semester students of English Language Education Study Program of Sanata Dharma University. The Passport to IELTS by Diana Hopkins and Mark Nettle (1998) was used to collect the data. The data were subjected to SPSS program to find the descriptive statistic and to observe whether the differences are significant or not. Then, the data were analyzed using some lists of frequency bands to find out the lexical frequency profiles.

The conclusion of this thesis states that in general, every semester produces readable text and there is significant difference of lexical density indices of written work between second semester and fourth semester but the others are static. The analysis of lexical frequency profiles shows that generally, the higher their proficiency level, the students produced more word types, and used word types that are more less-frequent.

Some recommendations in this thesis are the lecturer should prepare the material with vocabulary learning as consideration and give many opportunities to the students to expose their vocabulary actively. Reading many English articles about the topic outside of their study, for example, articles on politics, economy, social and culture is recommended to improve the students' vocabulary.

## ABSTRAK

**Didik Dwi Budi Saputro. (2005). *A Study on the Lexical Richness in the Written Work of Indonesian Students Learning English as a Foreign Language at the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.**

Penelitian ini meneliti *lexical richness* tulisan yang dibuat oleh para mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Terdapat tiga permasalahan dalam penelitian ini: (1) Berapakah *lexical density indices* dari tulisan yang diproduksi oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester dua, empat, enam, dan delapan, (2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *lexical density indices* dari tulisan yang diproduksi oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester dua, empat, enam, dan delapan, dan (3) Bagaimanakah *lexical frequency profiles* dari tulisan yang diproduksi oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester dua, empat, enam, dan delapan.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang *lexical richness* dari tulisan yang dibuat oleh para mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang mencerminkan kemampuan *free active vocabulary* yang dikuasai oleh para mahasiswa. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi dari proses pembelajaran pada bidang studi ini dan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Jadi penelitiannya bersifat lintas batas. Penelitian ini ditujukan untuk menilai perkembangan dalam waktu tertentu dengan membandingkan sekelompok orang dengan tingkatan berbeda-beda dalam waktu bersamaan (Fox, 1969). 100 mahasiswa dipilih sebagai sampel untuk mewakili seluruh mahasiswa semester dua, empat, enam, dan delapan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Untuk mengumpulkan data digunakan *The Passport to IELTS* yang dirancang oleh Diana Hopkins and Mark Nettle (1998). Data diolah dengan program SPSS untuk mencari statistik deskriptifnya dan untuk mencari apakah perbedaan yang ada signifikan atau tidak. Kemudian, data dianalisa dengan beberapa daftar kosakata untuk mencari *lexical frequency profiles*.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah bahwa secara umum, setiap semester mampu menghasilkan text yang mudah dibaca dan ada perbedaan *lexical density indices* yang signifikan antara semester kedua dan keempat tetapi yang lainnya statis. Analisa LFP, menunjukkan bahwa secara umum semakin tinggi tingkat kemampuan mereka, siswa akan semakin banyak memproduksi *word types*, dan menggunakan *word types* yang lebih jarang dipakai.

Beberapa rekomendasi dalam skripsi ini adalah para dosen seharusnya mempersiapkan materi dengan mempertimbangkan juga masalah pembelajaran kosakata dan memberikan banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih kosakata mereka secara aktif. Membaca banyak artikel berbahasa Inggris tentang politik, ekonomi, sosial, dan budaya juga dianjurkan agar para siswa dapat mengembangkan kosakata mereka.